

MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PT KRAKATAU DENGAN METODE EARNING MANIPULATION SHENANIGANS DAN CASHFLOW SHENANIGANS

Natalis Christian, Erica, Crystina, Winna

Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Corresponding Author:
Natalis Christian

Abstract.

This study aims to provide ways to analyze the manipulation of the income statement and cash flow using the Case Study of PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk who had experienced a corruption case for the construction of the Blast Furnace Complex factory. Research Methods Using Quantitative Methods Based on Corporate Financial Statement Data in 2018 to 2023. The results showed an indication of fraud in the 1st earnings manipulation Shenanigans regarding revenue records before completing contract material obligations, Cash Flow Shenanigans to the 1 Operations, and Cash Flow Shenanigans 3 regarding inventory of operational cash flows. This research is expected to provide insight for investors, management and further researchers in detecting manipulation of financial statements.

Keywords: Fraud; Earnings manipulation shenanigans; Cash flow shenanigans

PENDAHULUAN

Penipuan pelaporan keuangan telah menjadi masalah terus-menerus di dunia bisnis, dan kasus seperti Enron dan WorldCom telah menarik perhatian publik karena dampak negatifnya pada investor, karyawan, dan ekonomi secara keseluruhan (Zhang et al., 2008). PT Krakatau, produsen baja terkemuka di Indonesia, mungkin merupakan salah satu kasus yang harus diselidiki. Kasus fraud terjadi di Indonesia yang cukup menggemparkan karena merupakan tindak pidana korupsi, antara lain kasus suap pengadaan barang dan peralatan di Krakatau Steel (Toeweh, 2023). Mahkamah Agung Indonesia telah memutuskan bahwa pembangunan Blast Furnace Complex (BFC) oleh PT Krakatau Steel pada tahun 2011 merugikan negara sebesar Rp 6,9 triliun. Keputusan itu diambil setelah lima tahun negosiasi antara perusahaan dan pemerintah. Proyek itu bertujuan untuk meningkatkan industri baja nasional dengan biaya produksi yang lebih rendah. Kontrak untuk proyek BFC, yang ditandatangani dengan MCC CERi, awalnya ditetapkan sebesar Rp 4,7 triliun,

tetapi kemudian meningkat menjadi Rp 6,9 triliun. Keputusan itu diambil berdasarkan hukum dan proses konstruksi tidak selesai atau tuntas. Kasus ini merupakan bagian dari penyelidikan yang sedang berlangsung terhadap proyek BFC (Rahel Narda Chaterine, 2022).

Dua strategi umum yang digunakan oleh bisnis adalah *earning manipulation* dan *cash flow shenanigans*. *Manipulation shenanigans* melibatkan penggunaan trik akuntansi untuk secara tidak sengaja menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan, sementara *cash flow shenanigans* mengacu pada manipulasi laporan arus kas untuk memberi kesan yang salah tentang likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan (Budiandru et al., 2022). Ketidakstabilan keuangan, tekanan dari luar, dan pemantauan yang tidak memadai adalah beberapa hal yang dapat menyebabkan penipuan keuangan (Utama et al., 2018). Dalam situasi di mana mereka dipaksa untuk mencapai tujuan keuangan mereka, eksekutif mungkin lebih tergoda untuk terlibat dalam manipulasi pendapatan atau penipuan lainnya (Zhang et al., 2008).

Kecurangan laporan keuangan adalah ketika seseorang secara disengaja menyajikan informasi laporan keuangan yang salah. Tindakan ini telah membuat pemangku kepentingan keliru tentang kredibilitas laporan keuangan yang disajikan (Christian et al., 2022). Ketika ada konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan investor sebagai prinsipal, seringkali salah satu pihak yang menguntungkan, yang mengakibatkan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Ini dapat ditunjukkan dengan *financial shenanigans*, yaitu tindakan manajemen laba yang oportunistik, yang menyebabkan laporan keuangan yang disajikan tidak konsisten dengan kinerja sebenarnya perusahaan (Kurniawaty, 2021). Dengan menggunakan analisis teori kecurangan yang dikembangkan oleh (Reskino & Kurniasih, 2023) penelitian ini menguji hubungan antara perbedaan karyawan, auditor big 4, pergantian auditor, komposisi etnis direksi pada dewan, dan komposisi etnis komite audit terhadap manipulasi laba bahwa manipulasi laba masih terjadi dalam perusahaan baik dengan keberadaan maupun tanpa adanya perbedaan karyawan, pergantian auditor, dewan direksi nasional Indonesia, dan komite audit.

Taktik manipulasi metrik kunci untuk mengungkapkan bagaimana manajemen mengabaikan aturan akuntansi untuk menggunakan metrik non-GAAP kunci untuk menyesatkan investor. Misalnya, mengubah arti laba yang disesuaikan dengan menggunakan "arus kas operasi" daripada arus kas operasi sesuai dengan GAAP, dan sebagainya. Perusahaan melakukan manipulasi laba untuk menutupi penurunan kinerja keuangan, bahkan penurunan harga saham, dan untuk memenuhi ekspektasi investor yang tinggi akan laba. Ini dikenal sebagai manipulasi laba (Gulo & Setyawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti bahwa penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang subjek atau objek yang diteliti. Pendekatan ini juga bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis, serta karakteristik subjek dan frekuensi yang diteliti (Zellatiffanny, 2018). Untuk mengumpulkan data, penelitian kepustakaan dilakukan untuk melihat literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur ini terdiri dari buku, makalah, jurnal, dan tulisan yang bermanfaat, yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Sumber data terdiri dari undang-undang dan aturan terkait, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah tersebut, buku tentang manajemen, akuntansi, laporan keuangan, dan fraud. Studi kasus ini adalah contoh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Baik pendekatan kualitatif maupun kuantitatif digunakan dalam penelitian ini.

Data kualitatif diwakili dalam bentuk kalimat atau gambar dan tidak dalam bentuk angka atau numerik (Sugiyono, 2017). Sebaliknya, pendekatan kuantitatif menggunakan angka rasio untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs web resmi PT Krakatau Steel Tbk. Untuk mencapai kesimpulan, studi ini akan membandingkan laporan keuangan perusahaan pada tahun sebelum kecurangan, tahun kecurangan, dan tahun setelah kecurangan. Beneish, (1999) Variabel-variabel model dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak prasyarat atau manipulasi yang mungkin mendorong perusahaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hasilnya menunjukkan hubungan sistematis antara variabel laporan keuangan dan kemungkinan manipulasi. Bukti ini sesuai dengan data akuntansi, yang membantu menemukan penyimpangan dan menilai keandalan pendapatan akuntansi. Model ini menunjukkan bahwa sekitar setengah dari perusahaan terlibat dalam manipulasi pendapatan sebelum publik mengetahuinya dalam uji sampel holdout. Model ini dapat membantu para profesional investasi menyaring perusahaan yang terkenal memanipulasi pendapatan karena nilai saham mereka akan turun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kronologi Kasus

Dalam kasus korupsi blast furnace PT Krakatau Steel Tbk (KRAS), Kejaksaan Agung menetapkan lima tersangka, termasuk mantan direktur utama dan petinggi perusahaan lainnya. Itu adalah: Fazwar Bujang (FB) telah menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Steel dari tahun 2007 hingga 2012. Dia juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Engineering dari tahun 2005 hingga 2010 dan sebagai Deputy Direktur Proyek Strategis dari

tahun 2010 hingga 2015. Sebelumnya, dia juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Krakatau Engineering dari tahun 2012 hingga 2015.

HW, juga dikenal sebagai RH, adalah Ketua Tim Persiapan dan Implementasi Proyek Blast Furnace tahun 2011, dan juga General Manager Proyek PT. KS dari Juli 2013 hingga Agustus 2019. Dia juga merupakan Manager Proyek PT Krakatau Engineering dari 2013 hingga 2016. Kelima tersangka ini telah ditahan untuk mempercepat proses penyidikan. Mereka ditahan selama dua puluh hari, mulai tanggal 18 Juli 2022 hingga tanggal 21 Juli 2022.

Untuk meningkatkan industri baja nasional dengan biaya produksi yang lebih rendah daripada gas, batubara digunakan untuk memproduksi 1,2 juta ton hot metal per tahun. Kontrak pembangunan BFC awalnya senilai Rp 4,7 triliun, tetapi setelah addendum keempat, nilainya meningkat menjadi Rp 6,9 triliun. Konsorsium MCC CERi bekerja sama dengan PT Krakatau Engineering dalam sistem turnkey adalah pemenang proyek. Diduga ada kesalahan dalam proses perencanaan, tender/lelang, kontrak, dan pelaksanaan pembangunan selama pelaksanaan proyek BFC. Akibatnya, pekerjaan BFC saat ini dianggap mangkrak dan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, dengan banyak proyek yang masih belum selesai. Diperkirakan kesalahan dalam proyek ini telah menyebabkan kerugian negara sebesar 6,9 triliun rupiah.

Menteri BUMN Erick Thohir membuat pernyataan berikut terkait kasus korupsi PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) terkait proyek pembangunan pabrik blast furnace: Erick Thohir mengatakan bahwa ada indikasi korupsi dalam proses pembangunan pabrik blast furnace di KRAS dan bahwa orang-orang yang terlibat harus bertanggung jawab. Restrukturisasi KRAS adalah proses yang dilakukan dalam beberapa tahap untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Erick ingin upaya restrukturisasi termasuk penyelesaian dugaan korupsi ini. Erick Thohir menekankan betapa pentingnya menyelesaikan kasus ini dengan tepat agar tidak mengganggu operasi perusahaan ke depannya, terutama dalam upaya untuk mendapatkan investor baru untuk mengoperasikan kembali fasilitas blast furnace.

Keputusan ini dibuat untuk memastikan KRAS dapat beroperasi dengan baik dan memanfaatkan peluang di pasar baja yang menguntungkan saat ini. arena biaya produksi yang lebih tinggi dari perkiraan, proyek blast furnace di KRAS diproyeksikan dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan, mencapai antara Rp 1,17 triliun hingga Rp 1,38 triliun per tahun (sekitar US\$ 85-96 juta). Karena proyek blast furnace tidak siap secara teknis dan ekonomis, Roy Maningkas berulang kali menyuarakan keprihatinannya kepada direksi dan Kementerian BUMN. Meskipun ada penolakan dan keprihatinan di dalam perusahaan, proyek terus berjalan hingga fase siap beroperasi. Ini

menunjukkan bahwa pendapat komisaris independen tidak sejalan dengan keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Biaya total untuk proyek blast furnace adalah sekitar US\$ 714 juta, atau sekitar Erick Thohir berterima kasih atas langkah tegas yang diambil oleh Kejaksaan Agung dalam menangani kasus korupsi Krakatau Steel. Dia percaya bahwa ini akan menghasilkan ekosistem bisnis yang lebih transparan dan sehat bagi investor. Ini memastikan bahwa bisnis dapat beroperasi dengan adil dan memiliki kepastian hukum yang baik di Indonesia. Erick optimistis bahwa proses hukum ini akan sejalan dengan komitmen Krakatau Steel untuk merestrukturisasi secara keseluruhan, yang diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik. Namun, ia berharap proses tersebut tidak mengganggu operasi Krakatau Steel.

Direktur Utama Krakatau Steel, Silmy Karim, menyatakan penghormatannya terhadap proses hukum yang sedang berlangsung di Kejaksaan Agung. Meskipun menghadapi tantangan hukum, perusahaan tetap berkonsentrasi pada kelancaran operasi. Salah satu mitra potensial Krakatau Steel sudah beroperasi, dan Krakatau Steel berencana untuk mengoperasikan kembali fasilitas Blast Furnace (CNBC, 2022).

Gambar 1. Analisis EMS No. 1: Mencatat Pendapatan Terlalu Dini

LAPORAN LABA(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
(dalam ribuan USD in thousand USD)						
Uraian	2022	2021*	2020*	2019*	2018*	Description
Pendapatan Neto	2.238.533	2.116.752	1.353.657	1.420.500	1.741.847	Net Revenues
Laba Bruto	202.468	202.021	138.783	16.899	151.767	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	34.306	71.849	166.657	(448.762)	(93.110)	Operating Profit (Losses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	212.252	61.326	7.272	(450.445)	(176.245)	Profit (Losses) before Income Tax Benefits (Expenses)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(186.155)	(14.296)	16.210	27.695	8.713	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.644	43.742	23.482	(422.751)	(167.532)	Profit (Losses) for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(56.986)	11.079	31.300	38.629	104.388	Other Comprehensive Incomes (Losses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(34.342)	54.821	54.781	(384.122)	(63.144)	Total Comprehensive Incomes (Losses) for the Year

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Berdasarkan laporan keuangan PT Krakatau Steel dari tahun 2018 hingga 2022, berikut adalah analisis pendapatan untuk melihat apakah terdapat indikasi pencatatan pendapatan yang terlalu dini: Pendapatan Bersih 2018: USD 1,741,847, 2019: USD 1,420,500, 2020: USD 1,352,657, 2021: USD 239,627, 2022*: USD 224,222.

Analisis pendapatan di tahun 2018, tahun ini menunjukkan pendapatan yang sangat tinggi sebesar USD 1,741,847. Pencatatan pendapatan yang besar

ini dianggap terlalu dini karena tidak sesuai dengan pertumbuhan normal perusahaan. Hal ini memberikan indikasi adanya ketidakberesan dalam pencatatan pendapatan. Pada tahun 2019 terjadi penurunan pendapatan menjadi USD 1,420,500. Penurunan ini merupakan dampak dari penyesuaian setelah pencatatan pendapatan yang terlalu tinggi di tahun 2018. Pada tahun 2019 pendapatan kembali menurun secara signifikan menjadi USD 1,352,657, mengindikasikan bahwa perusahaan masih dalam proses penyesuaian setelah pencatatan pendapatan yang tidak wajar sebelumnya. Di tahun 2020 pendapatan turun drastis menjadi USD 239,627, menandakan bahwa perusahaan telah melakukan penyesuaian besar-besaran terhadap pencatatan pendapatan yang terlalu dini pada tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2022 pendapatan sedikit meningkat menjadi USD 224,222 namun masih lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Segmen Sarana Infrastruktur memberikan kontribusi tetapi belum mencapai level normal seperti tahun 2021.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data di atas, bahwa terdapat indikasi pencatatan pendapatan terlalu dini pada tahun 2018 yang menyebabkan lonjakan pendapatan yang tidak wajar. Pada tahun-tahun berikutnya (2019-2022), terlihat adanya penurunan pendapatan sebagai bentuk penyesuaian terhadap pencatatan yang terlalu dini tersebut. Oleh karena itu, PT Krakatau Steel perlu lebih berhati-hati dan transparan dalam pencatatan pendapatan agar laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan terhindar dari praktik pencatatan yang tidak wajar.

Pada tahun 2018 perusahaan PT Krakatau Steel telah melakukan pencatatan terlalu dini yaitu sebesar 1.741.847. ini memberikan indikasi bahwa laporan mencatat pendapatan yang tidak wajar. Pertumbuhan laba perusahaan yang tidak wajar ini menimbulkan dugaan adanya kecurangan dalam pengakuan pendapatan oleh PT Krakatau Steel. Pada tahun 2019 mengalami penurunan akibat dari perusahaan melakukan pencatatan yang terlalu tinggi yaitu sebesar 1.420.500. Tahun 2020 menurun secara signifikan sebesar 1.352.657. Pada tahun 2021 perusahaan PT Krakatau Steel mencatat laba sebesar 2.116.752. Pada tahun 2022, Segmen Sarana Infrastruktur membukukan pendapatan sebesar 2.238.533 namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai USD239,62 juta. Hal ini terjadi karena masih terdapat beberapa penjualan yang belum terealisasi pada tahun 2022, meskipun secara umum pada bisnis lainnya pendapatan masih mencapai target.

PSAK No. 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Perkara No. 134/Pdt.Sus-PHI/2021/ PN.Srg Perkara Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dari Karyawan yang telah pensiun, dengan pokok permasalahan: 1. Masa Kerja selama PKWT untuk

dihitung sebagai masa kerja karyawan. 2. Manfaat pensiun yang diperhitungkan hanya iuran pokoknya saja tanpa perhitungan pengembangannya. 3. Penghargaan purna bakti lencana emas seberat 15 (lima belas) gram agar diberikan. Dampak bagi perusahaan PT Krakatau Steel yaitu PT KBK untuk memberikan penghargaan purna bhakti berupa lencana emas 22 Karat sebesar 15 gram kepada 7 penggugat dari 8 penggugat. Dari segi bottom line, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD22,64 juta selama 2022, didukung oleh realisasi pendapatan yang terus meningkat. Selain mengandalkan penjualan, Perseroan berhasil mengendalikan biaya produksi di tingkat yang wajar dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi secara konsisten selama beberapa tahun terakhir sehingga posisi EBITDA dan Laba Operasi Perseroan menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi adanya aksi earning manipulation no. 1 pada laporan keuangan PT Krakatau Steel tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan tahun 2018 menjadi red flags dan dinilai tidak wajar karena kenaikan yang sangat tinggi dari tahun 2017 yaitu sebesar 1.449.020. Namun pada kenyataannya perusahaan mengalami kerugian. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) membukukan rugi bersih pada tahun 2018 sebesar 1,08 triliun. Membaik bila di bandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017 yang mencetak kerugian sebesar 1,11 triliun. Dengan demikian, rugi bersih per saham setara dengan Rp 56.14 per lembar. Di tahun yang berbeda juga terjadi kerugian yaitu di tahun 2020. Pencatatan di tahun 2022 perusahaan juga melakukan pencatatan terlalu tinggi yaitu sebesar 2,238,533. Hal ini memberikan indikasi kecurangan yang tidak wajar karena diketahui perusahaan tahun 2023 mengalami kerugian sebesar 1,453,968. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) rugi bersih sampai dengan Semester I 2023 sebesar US\$ 37,39 juta atau setara dengan Rp 560,88 miliar (asumsi kurs Rp 15.000/US\$).

Teori Financial Shenanigans Chilit dan Perler digunakan dalam beberapa penelitian yang menyelidiki kecurangan dalam laporan keuangan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang, 2023) PT Envy Technologies Indonesia Tbk menunjukkan tanda-tanda manipulasi pendapatan dan laba yang tidak lazim selama tahun 2018–2020, ketika perusahaan menggunakan teknik manipulasi pendapatan nomor dua dan keempat. Perusahaan menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan menerapkan metode persentase penyelesaian (percentage of completion) untuk pengakuan pendapatan dari proyek yang belum diselesaikan pada tahun 2018–2019. Selain itu, sebagai akibat dari perpanjangan jatuh tempo pembayaran serta kurangnya perkiraan

kerugian piutang yang tidak tertagih dari sebagian besar pendapatan, perusahaan memiliki piutang usaha dan piutang lain yang tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Christians et al., 2021) Studi kasus ini berfokus pada penipuan yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membutuhkan data kuantitatif yang melibatkan analisis rasio laporan keuangan perusahaan. Pada tahun 2018, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menjadi sorotan publik karena tindakan manipulasi laporan keuangan akun pendapatan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia tidak mengizinkan tindakan ini. Ini menarik perhatian peneliti untuk menyelidiki adanya indikasi aksi shenanigan lainnya pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Studi ini menyelidiki aksi shenanigan no. 1 pada laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 hingga 2018 menggunakan teknik analisis pertumbuhan dan common size. Hasilnya menunjukkan bahwa ada indikasi aksi shenanigan no. 1 atas pengakuan pendapatan.
3. Penelitian yang dilakukan (Tahmina & Naima, 2016) Data keuangan dari tahun 2010 hingga 2013 dikumpulkan dari 102 perusahaan non-keuangan yang terdaftar secara publik. Untuk menghitung M-Score dari perusahaan-perusahaan ini, data dianalisis menggunakan model Beneish (1999). Perusahaan yang memiliki kemungkinan untuk melakukan manipulasi dan perusahaan yang tidak mungkin melakukannya dibagi menjadi dua kategori berdasarkan M-Score. Untuk mengidentifikasi tanda-tanda manipulasi, uji t independen digunakan. Hasil M-Score menunjukkan bahwa tingkat kemungkinan perusahaan untuk melakukan manipulasi telah menurun selama bertahun-tahun.

Secara keseluruhan, ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pelaporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan persepsi pemangku kepentingan. Meskipun metode seperti pelaporan ganda dan perubahan lainnya dapat memberikan citra sementara yang lebih baik dari kinerja perusahaan, pada akhirnya mereka mengurangi integritas dan transparansi pasar keuangan dan mengurangi kemampuan untuk melakukan perubahan, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak perusahaan tidak dapat melakukannya.

Gambar 2. Analisis EMS No. 2: Mencatat Pendapatan Palsu

LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
(dalam ribuan USD in thousand USD)						
Uraian	2022	2021*	2020*	2019*	2018*	Description
Pendapatan Neto	2.238.533	2.116.752	1.353.657	1.420.500	1.741.847	Net Revenues
Laba Bruto	202.468	202.021	138.783	16.899	151.767	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	34.306	71.849	166.657	(448.762)	(93.110)	Operating Profit (Losses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	212.252	61.326	7.272	(450.445)	(176.245)	Profit (Losses) before Income Tax Benefits (Expenses)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(186.155)	(14.296)	16.210	27.695	8.713	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.644	43.742	23.482	(422.751)	(167.532)	Profit (Losses) for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(56.986)	11.079	31.300	38.629	104.388	Other Comprehensive Incomes (Losses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(34.342)	54.821	54.781	(384.122)	(63.144)	Total Comprehensive Incomes (Losses) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Profit/(Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	19.474	44.434	24.521	(421.019)	(167.500)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.170	(692)	(1.040)	(1.732)	(32)	Non-Controlling Interests
Total	22.644	43.742	23.481	(422.751)	(167.532)	
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive (Loss)/Income for The Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	(37.512)	55.513	55.862	(382.420)	(63.142)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.170	(692)	(1.081)	(1.702)	(2)	Non-Controlling Interests
Total	(34.342)	54.821	54.781	(384.122)	(63.144)	Total

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Peningkatan pendapatan sebesar 2.116.752 pada tahun 2021 berubah menjadi 2.238.533 pada tahun 2022. Dalam metode ekuitas, perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan disesuaikan dengan nilai tercatat investasi. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Kecuali Grup memiliki kewajiban untuk membayar atau telah membayar atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama, jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi. Dalam tinjauan atas kerugian kredit ekspektasi, asumsi tentang risiko gagal bayar serta tingkat kerugian yang diharapkan dimasukkan. Grup menggunakan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Selama tahun 2022, profitabilitas Perseroan menurun pada Segmen Rekayasa dan Konstruksi. Hal ini tercermin dari realisasi Rugi Bruto yang tercatat sebesar USD3,71 juta dan Rugi Operasi yang dibukukan sebesar USD6,01 juta pada 2022. Kedua pos tersebut mencatatkan jumlah kerugian

yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena biaya lainlain selama periode 2022 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pembayaran bunga dan pinjaman yang belum dianggarkan untuk tahun 2022 serta tingginya biaya jasa profesional.

Beberapa penelitian terdahulu untuk menguji kecurangan pada laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan (Christian, Vinelia, et al., 2023) PT Perusahaan Gas Negara Tbk, juga dikenal sebagai PGAS, menghadapi empat kasus sengketa pajak bersama pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2021, perusahaan harus membayar Rp 3.06 triliun sebagai konsekuensi dari tuntutan perkara tersebut. Untuk pengumpulan data dan penulisan, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada indikasi penipuan pada shenanigans arus kas nomor 2 karena ada perbedaan antara pembayaran pajak penghasilan dan penempatan pembayaran utang promissory notes (utang lancar) pada aktivitas investasi, yang meningkatkan arus kas.
2. Penelitian yang dilakukan (Gulo & Setyawati, 2023) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bukti dari tujuh kategori praktik manipulasi pendapatan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada praktik manipulasi pendapatan yang ditunjukkan melalui identifikasi 7 kategori pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, tetapi tidak setiap tahun selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan tahun 2018-2021, ada kerugian dan biaya yang disembunyikan.
3. Penelitian yang dilakukan (Malik et al., 2021) Penelitian kejahatan keuangan yang dilakukan oleh PT Timah Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan milik pemerintah. Berita dan kumpulan penelitian adalah sumber artikel ini. Kami menemukan bahwa PT Timah Indonesia Tbk secara positif memanipulasi laporan keuangannya dengan mengakui bahwa penjualan aktiva tetap menghasilkan pendapatan palsu yang tidak sesuai dengan metode pengakuan pendapatan. Akibatnya, laporan penjualan yang telah dipublikasikan yang dilampirkan tidak sepenuhnya benar dan memberikan kesan bahwa kinerja perusahaan sangat baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manipulasi pelaporan keuangan dan praktik penipuan lainnya masih menjadi masalah besar bagi banyak perusahaan di Indonesia, baik milik negara maupun swasta.

Hasilnya menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk menghindari penipuan dan memberikan gambaran yang akurat tentang keadaan keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dan menghentikan praktik manipulasi ini, diperlukan aturan dan pengawasan yang lebih ketat.

Gambar 3. Analisis ESM No. 3: Meningkatkan Pendapatan dengan One-Time Event atau Aktifitas Tidak Berkesinambungan

LAPORAN LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan USD) in thousand USD)

Uraian	2022	2021*	2020*	2019*	2018*	Description
Pendapatan Neto	2.238.533	2.116.752	1.353.657	1.420.500	1.741.847	Net Revenues
Laba Bruto	202.468	202.021	138.783	16.899	151.767	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	34.306	71.849	166.657	(448.762)	(93.110)	Operating Profit (Losses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	212.252	61.326	7.272	(450.445)	(176.245)	Profit (Losses) before Income Tax Benefits (Expenses)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(186.155)	(14.296)	16.210	27.695	8.713	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	22.644	43.742	23.482	(422.751)	(167.532)	Profit (Losses) for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain	(56.986)	11.079	31.300	38.629	104.388	Other Comprehensive Incomes (Losses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(34.342)	54.821	54.781	(384.122)	(63.144)	Total Comprehensive Incomes (Losses) for the Year
Lab/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Profit/(Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	19.474	44.434	24.521	(421.019)	(167.500)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.170	(692)	(1.040)	(1.732)	(32)	Non-Controlling Interests
Total	22.644	43.742	23.481	(422.751)	(167.532)	

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Posisi aset lancar Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.072,51 juta, tumbuh 10,22% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD973,08 juta. Faktor utama kenaikan aset lancar pada posisi akhir Desember 2022 berasal dari meningkatnya jumlah piutang lain-lain yang signifikan hingga 308,78% dari tahun lalu dikarenakan adanya piutang lain-lain ke pihak berelasi yang mengalami kenaikan menjadi sebesar USD163,83 juta. Selain itu, uang muka & pembayaran dimuka juga meningkat 61,62%, serta pajak dibayar dimuka meningkat 28,89%.

Profitabilitas Perseroan pada Segmen Sarana Infrastruktur mengalami penurunan sekitar USD32,17 Juta atau minus 54,79% dibandingkan tahun 2021. Penurunan Laba Operasi pada Segmen Sarana Infrastruktur terutama dipicu oleh tingginya beban bunga pada tahun 2022 akibat pembiayaan serta terdapat perubahan waktu realisasi penjualan lahan yang semula ditargetkan tercapai pada kuartal keempat tahun 2022 namun menjadi tahun 2023. Berdasarkan Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya aksi earning manipulation shenanigans no. 3 pada laporan keuangan PT Krakatau Steel

tahun 2018-2022. Pertumbuhan iusaha dan beban operasional perusahaan terlihat wajar.

Beberapa penelitian sebelumnya dalam menganalisis earning manipulation shenanigans yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Christian et al., 2021) Untuk menyusun laporan laba ruginya, Blumont Group Ltd. menempatkan akun other gains/losses di bawah akun revenue dan menggunakannya sebagai pengurangan biaya operasi. Jika dilihat dari Notes to the Financial Statements, rincian Other gains/losses terdiri dari akun one-time gain dan keuntungan dari aktivitas yang tidak terkait langsung dengan bisnis inti perusahaan, seperti keuntungan dari pemindahan aset keuangan, aset yang tersedia untuk dijual, dan keuntungan dari penjualan Ini telah digunakan oleh Blumont Group Ltd. dalam laporan laba ruginya selama lima tahun terakhir, seperti yang dapat dilihat dari laporan laba rugi Blumont Group Ltd 2016–2020, di mana perusahaan memiliki pendapatan 3,707,826 USD dan beban total 6,617,142 USD, yang seharusnya menjadi beban perusahaan. Dalam laporan laba rugi selama lima tahun terakhir, Blumont Group Ltd. menunjukkan keuntungan operasional, menurut laporan laba rugi 2016–2020. Dengan pendapatan 3,707,826 USD dan beban total 6,617,142 USD, perusahaan seharusnya mengalami kerugian. Namun, karena pendapatan ditambah dengan keuntungan tambahan/kehilangan sebesar 8,736,195 USD, perusahaan tampaknya mengalami keuntungan operasional. Pernyataan ini menunjukkan dengan jelas bahwa Blumont Group Ltd. melakukan Shenanigans No. 3.
2. Penelitian yang dilakukan (Ningsih, 2017) Manajemen laba akrual berarti menyimpan laba melalui aktivitas akrual, seperti akuntansi. Namun, manajemen riil berarti mengendalikan keuntungan melalui tindakan riil. Karena arus kas operasi yang tidak normal, biaya produksi yang tidak normal, dan biaya diskresioner yang tidak normal, manajemen laba riil diukur. Sebaliknya, manajemen laba akrual diukur dengan akrual diskresioner jangka pendek dan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer lebih cenderung melakukan manajemen laba melalui aktivitas riil daripada aktivitas akrual. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengaruh riil dianggap dapat ditangkap dengan lebih baik daripada hanya akrual operasi dan bahwa auditor lebih mudah menemukan manajemen laba berbasis akrual.
3. Penelitian yang dilakukan (Nurlaily & Suwaidi, 2022) Studi kasus yang dilakukan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020 digunakan sebagai contoh untuk

menentukan pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan rasio aktivitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan 15 perusahaan perkebunan dalam sampel penelitian. Menurut uji regresi linier berganda, leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) secara parsial, sedangkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Pada saat yang sama, leverage dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Menurut uji MRA, rasio aktivitas dapat berfungsi sebagai pengendali antara leverage dan profitabilitas, tetapi tidak dapat berfungsi sebagai pengendali antara likuiditas dan profitabilitas.

Fokus dari ketiga penelitian ini adalah berbagai aspek pengelolaan dan manipulasi keuangan yang berpotensi memengaruhi kinerja bisnis. Blumont Group Ltd. menunjukkan pentingnya transparansi pelaporan keuangan dengan menggunakan trik untuk menyembunyikan kerugian operasional. Karena auditor menganggapnya lebih sulit untuk mengidentifikasi, manajer lebih cenderung menggunakan manajemen laba riil daripada akrual. Terakhir, meskipun likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan, leverage berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Rasio aktivitas juga dapat memperbaiki hubungan antara leverage dan profitabilitas. Studi ini menekankan bahwa pengawasan yang lebih ketat dan praktik akuntansi yang jelas diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tetap akurat.

Gambar 4. Analisis EMS No. 4: Pemindahan Beban Kini untuk Periode Selanjutnya

	<u>Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)</u>	
Tanah konsesi	75	Concession land
Bangunan	3 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machineries and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Peralatan rumah dan kantor	3 - 10	Office and housing equipment

Sumber: Karakatau Steel, 2020

Gambar 5. Analisis EMS No. 4: Pemindahan Beban Kini untuk Periode Selanjutnya

	<u>Umur manfaat (Tahun)/</u> <u>Useful lives (Years)</u>	
Tanah konsesi	75	Concession land
Bangunan	3 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machinery and equipment
Peralatan pabrik dan proyek	2 - 20	Plant and project equipment
Alat pengangkutan	3 - 20	Transportation equipment
Peralatan kantor dan rumah	3 - 10	Office and housing equipment

Sumber: Karakatau Steel, 2020

Umur manfaat asset tetap perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dari tahun ke tahun. Tidak ada indikasi perusahaan memperpanjang umur asset tetap agar beban penyusutan mengalami penurunan drastis. Untuk membuat akuntansi untuk setiap jenis hak atas tanah, kelompok memeriksa fakta dan kondisi untuk setiap jenis hak atas tanah sehingga mereka dapat menggambarkan dengan tepat suatu peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Dalam kasus di mana hak atas tanah tidak mengalihkan kontrol atas aset pendasar kepada Grup, tetapi hanya memberikan hak untuk menggunakannya, Grup mengakukannya sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Sebaliknya, dalam kasus di mana hak atas tanah serupa dengan pembelian tanah, Grup menggunakan PSAK No. 16, "Aset tetap", di mana hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

. Tahun 2022, biaya yang terjadi setelah pengakuan awal akan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah hanya jika biaya perolehan aset dapat diukur dengan tepat dan jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh keuntungan ekonomi dari aset tersebut. Nilai komponen tercatat yang digantikan dihapus. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun buku ketika biaya tersebut dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya dalam menganalisis earning manipulation shenanigans yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan (Gulo & Setyawati, 2023) Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dari tahun 2017 hingga 2021. Analisis rasio digunakan untuk menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. bahwa laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018-2021 menunjukkan adanya aksi manipulation earnings shenanigans no. 5. Ada indikasi kecurangan, terutama berkaitan dengan utang perusahaan kepada PT Pertamina (Persero), yang meningkat secara signifikan. Dengan menggunakan

pihak eksternal seperti pemasok, bisnis mungkin tidak mencatat biaya dengan jumlah yang sesuai dengan jumlah transaksi. Perusahaan dengan utang yang besar dapat menghasilkan rabat yang dapat disalahgunakan sebagai akun daripada akun beban. Ini termasuk memanipulasi dengan berpura-pura memberikan rabat dan kemudian membayar lebih banyak di periode berikutnya. Ini menunjukkan bahwa beban sebenarnya lebih kecil.

2. Penelitian yang dilakukan (Susanti et al., 2021) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan sistem akuntansi di Indonesia dan Laos serta untuk mengetahui kondisi bisnis di Laos dengan menggunakan financial shenanigans sebagai indikator analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun ada beberapa nama akun yang berbeda, artinya sama dan tidak ada financial shenanigans, laporan keuangan perusahaan di Indonesia dan Laos memiliki persamaan dalam penerapan prinsip IFRS.
3. Penelitian yang dilakukan (Huda, 2022) Untuk mengetahui kinerja, proyek harus dipantau dan dikendalikan untuk mengatasi masalah. Konsep nilai yang diterima memiliki tiga dimensi: nilai fisik proyek (persenan selesai) yang menunjukkan rencana pengeluaran biaya (budgeted cost), biaya aktual yang telah dikeluarkan (actual cost), dan nilai yang diterima dari biaya yang sudah dikeluarkan. Dengan konsep nilai yang diterima, kita dapat menghubungkan kinerja biaya dengan waktu, yang diperoleh dari perhitungan nilai waktu. Kurva S tidak dapat menginformasikan biaya, tetapi hampir sebagian besar proyek hanya bergantung padanya untuk mengendalikan proyek atau kinerja waktu. Dengan kinerja yang baik, biaya hampir tidak pernah dipikirkan dengan teliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak komponen pelaporan dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis dan proyek. Fakta bahwa PT Garuda Indonesia Tbk melakukan manipulasi pendapatan menunjukkan betapa pentingnya pelaporan keuangan yang jelas dan akurat. Studi yang dilakukan di Indonesia dan Laos menunjukkan bahwa, meskipun nama akun berbeda, kedua negara menerapkan standar IFRS, yang menunjukkan integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian tentang kinerja proyek menunjukkan bahwa pengawasan yang lebih menyeluruh—bukan hanya pada kinerja waktu tetapi juga pada kinerja biaya—sangat penting untuk memastikan bahwa proyek selesai sesuai rencana dan anggaran.

Gambar 6. Analisis EMS No. 5: Menyembunyikan Beban dan Kerugian

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Consolidated Statement of Financial Position						
(dalam ribuan USD in thousand USD)						
Uraian	2022	2021*	2020*	2019*	2018*	Description
Aset Lancar	1.072.512	973.082	835.342	690.608	961.072	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.089.922	2.800.594	2.651.007	2.596.115	2.620.116	Non current Assets
Total Aset	3.162.434	3.773.676	3.486.349	3.286.723	3.581.188	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.399.612	1.486.779	827.496	2.410.790	1.783.061	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	210.236	1.699.703	2.126.644	437.286	975.358	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	2.609.848	3.186.482	2.954.140	2.848.076	2.758.419	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Equity Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	594.365	631.877	576.364	481.210	863.630	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(41.779)	(44.683)	(44.155)	(42.563)	(40.861)	Non Controlling Interests
Total Ekuitas	552.586	587.194	532.209	438.647	822.769	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.162.434	3.773.676	3.486.349	3.286.723	3.581.188	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	(1.327.100)	(513.697)	7.846	(1.720.182)	(821.989)	Net Working Capital

* Disajikan kembali | As restated

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Berdasarkan Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi adanya aksi earning manipulation no. 5 pada laporan keuangan PT. Krakatau Steel tahun 2018-2021. Pertumbuhan nilai utang yang signifikan yang terjadi pada tahun 2018-2021 ada kemungkinan perusahaan tidak mencatat biaya dengan jumlah yang sesuai dengan angka transaksi dengan melibatkan pihak eksternal namun di tahun 2022 perusahaan tersebut mengalami penurunan utang ini karena perusahaan Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah komitmen pembayaran utang Tranche B yang dilakukan melalui divestasi anak usaha Perseroan melalui strategic partner. Pada 30 Desember 2022, Krakatau Sarana Infrastruktur telah menandatangani Conditional Shares Sales & Purchase Agreement (CSPA) dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk atas divestasi PT Krakatau Tirta Industri sebesar 49% dan PT Krakatau Daya Listrik sebesar 70%. selain itu Perseroan sudah memperoleh persetujuan dari Lenders untuk memperpanjang jatuh tempo hutang Tranche B ke Desember 2023. Beberapa penelitian terdahulu dalam menganalisis earning manipulation shenanigans:

1. Penelitian oleh (Nyakarimi, 2022) Studi ini melibatkan bank-bank di Afrika Timur. Ini melakukan analisis laporan keuangan dari 34 bank di Kenya, 30 bank di Tanzania, dan 20 bank di Uganda. Studi ini menggunakan model Beneish untuk menentukan apakah bank adalah manipulator atau non-manipulator. Kemudian, berdasarkan hasil dari model Beneish, model regresi probit digunakan untuk menentukan apakah bank terlibat dalam kecurangan atau sebaliknya. Studi ini menunjukkan bahwa 79,4 persen bank Kenya,

83,3 persen bank Tanzania, dan 70 persen bank Uganda mungkin bukan manipulator. Selain itu, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa 79,4 persen, 76,7 persen, dan 80 persen bank di Kenya, Tanzania, dan Uganda secara mungkin tidak terlibat dalam penipuan. Studi ini menemukan bahwa beberapa bank mungkin terlibat dalam kecurangan dan manajemen laba.

2. Penelitian yang dilakukan (Putri, 2016) Studi ini menyelidiki bagaimana motif kecurangan (leverage dan dividen) dan peluang (arus kas bebas dan kualitas audit) berhubungan dengan manipulasi laba. Sampel penelitian adalah 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga 2013. Studi ini menemukan bahwa pembayaran dividen dan manipulasi laba memiliki korelasi negatif yang signifikan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki korelasi positif dengan manipulasi laba.
3. Penelitian yang dilakukan (Susanti, 2020) Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana keberhasilan komite audit dan dewan direksi serta kualitas audit berdampak pada manajemen laba. Penelitian ini melihat bagaimana kinerja kepala dewan dan komite audit berdampak pada pengelolaan pendapatan karena organisasi publik di Indonesia telah mengalami beberapa kegagalan laporan keuangan. Pengujian ini menggunakan regresi panel untuk sampel entitas non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2014 hingga 2018.

Penelitian Nankarimi (2022) menganalisis data keuangan dari 34 bank di Kenya, 30 bank di Tanzania, dan 20 bank di Uganda menggunakan model Beneish untuk menentukan apakah bank merupakan manipulator atau bukan manipulator. Hasilnya menunjukkan bahwa 79,4% bank di Kenya, 83,3% di Tanzania, dan 70 bank di Uganda bukan merupakan manipulator. Putri (2016) menemukan bahwa leverage dan divisi dalam pelaporan keuangan dan kualitas audit terkait dengan manipulasi lab. Susanti (2020) bertujuan untuk memahami efektivitas komite audit dan direktur dalam mengelola kualitas audit dan dampak kualitas audit terhadap manajemen audit.

Gambar 7. Analisis EMS No. 6: Pemindahan Laba Kini untuk Periode Selanjutnya

Profitabilitas		Profitability			(dalam ribuan USD in thousands of USD)
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Laba (Rugi) Bruto	145.554	130.606	14.948	11,45	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	11.818	28.763	(16.945)	(58,91)	Operating Profit (Loss)

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba operasi pada Segmen Produk Baja senilai USD11,82 juta turun 58,91% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD28,76. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan impairment asset atas pabrik COP sebesar USD20 juta. Dari data tersebut artinya tidak menunjukkan adanya indikasi aksi earning manipulation no. 6 pada laporan keuangan PT. Krakatau Steel yang bersifat material.

1. Penelitian yang dilakukan (Wibawa, 2019) Target keuangan, kualitas auditor eksternal, perubahan direksi, dan pemantauan yang tidak efektif semua memengaruhi manajemen keuntungan nyata. Pada tahun 2016–2018, sampel penelitian mencakup 63 perusahaan manufaktur go publik. Laporan tahunan Bursa Efek Indonesia adalah sumber data sekunder untuk penelitian. Pengujian penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuntungan nyata dipengaruhi oleh pemantauan yang tidak efektif. Sebaliknya, target keuangan, kualitas auditor eksternal, dan pergantian direksi sesuai dengan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen keuntungan nyata.
2. Penelitian yang dilakukan (Wibisana, 2014) Salah satu cara manajemen laba dilakukan adalah dengan meningkatkan laba untuk menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, meratakan laba, atau menurunkan laba untuk menghindari tanggung jawab tertentu. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi cara manajemen laba berjalan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan (Novianty & Sintya, 2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja lingkungan, laba akuntansi, dan rasio keuntungan harga mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan

dalam penelitian ini. Perusahaan dalam industri manufaktur adalah subjek penelitian ini. Berdasarkan kriteria penelitian, sampel terdiri dari tiga puluh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan kinerja lingkungan meningkatkan return saham. Sebaliknya, rasio keuntungan harga tidak memengaruhi return saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,192 menunjukkan bahwa rasio keuntungan harga, laba akuntansi, dan kinerja lingkungan dapat menjelaskan perubahan return saham. sample penelitian yang terdiri dari 146 data observasi. Penelitian ini menemukan bahwa semakin banyak leverage, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menaikkan laba, dan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk menurunkan atau meratakan laba.

Wibawa (2019) dan Wibisana (2014) melakukan penelitian tentang bagaimana kinerja perusahaan publik di Indonesia dipengaruhi oleh manajemen keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kumpulan data Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Studi ini menemukan bahwa strategi manajemen yang tidak efektif memengaruhi manajemen keuangan. Selain itu, Wibisana (2014) menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas mempengaruhi kinerja perusahaan publik. Ninovanty & Sintya (2022) menyelidiki kinerja lingkungan, akuntansi, dan risiko keuangan, dan menemukan bahwa hal-hal ini berdampak pada laba investasi perusahaan publik di Indonesia.

Gambar 8. Analisis EMS No. 7: Pemindahan Beban yang akan datang untuk periode kini

Uraian	2022	2021*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Neto	2.238.533	2.116.752	121.781	5,75	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(2.036.065)	(1.914.731)	121.334	6,34	Cost of Revenue
Laba Kotor	202.468	202.021	447	0,22	Gross Profit
Beban Penjualan	(36.627)	(37.624)	(997)	(2,65)	Selling Expenses
Beban Administrasi & Umum	(96.779)	(80.158)	16.621	20,74	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya	(34.756)	(12.390)	22.366	180,52	Other Operating Expenses
Total Beban Usaha	(168.162)	(130.172)	37.990	29,18	Total Operating Expenses
Laba Operasi	34.306	71.849	(37.543)	(52,25)	Operating Income
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46.894	117.488	(70.594)	(60,09)	Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures
Keuntungan dari Transaksi Inbreng HSM#2	53.442	-	53.442	100,00	Gain on In-Kind HSM 2 Transaction
Pendapatan Keuangan	22.968	5.262	17.706	336,49	Finance Income
Beban non-operasional lainnya	(14.351)	-	(14.351)	(100,00)	Other non-operating expenses
Laba Selisih Kurs Neto	68.759	11.565	57.195	494,55	Gain on Foreign Exchange, net
Keuntungan/(Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Derivatif	174.258	(4.134)	178.392	4.315,24	Gain/(Loss) on changes in Fair Value of Derivative
Biaya Keuangan	(171.657)	(138.261)	33.396	24,15	Finance Costs
Total Pendapatan/Beban Lain	180.314	(8.080)	188.394	2.331,61	Total Other Income/Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	214.620	63.769	150.851	236,56	Profit Before Final Tax and Income Tax Expense
Pajak Final	(2.368)	(2.443)	(75)	(3,07)	Final Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	212.252	61.326	150.926	246,10	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(186.155)	(14.296)	171.859	1.202,15	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Di lanjutkan	26.097	47.030	(20.933)	(44,51)	Profit for the Year from Continuing Operations
Operasi Yang Dihentikan					Discontinued Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Hentikan	(3.453)	(3.288)	165	5,02	Loss for the Year from Discontinued Operations
Laba Tahun Berjalan	22.644	43.742	(21.098)	(48,23)	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif lain	(56.986)	11.079	(68.065)	(614,36)	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(34.342)	54.821	(89.163)	(162,64)	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year

Sumber: Krakatau Steel, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan tren signifikan pada beban. Terdapat pencatatan beban Upaya efisiensi dan improvement yang secara konsisten diterapkan sepanjang tahun ini, maka total beban operasi Perseroan selama tahun 2022 menurun dari rata-rata USD19,6 juta/bulan pada tahun 2021 menjadi USD18,2 juta/bulan di tahun ini. Dibandingkan tahun 2021, biaya variabel mengalami penurunan sekitar 4% dari USD60/ton menjadi USD57/ton dan biaya tetap turun 22% dari rata-rata USD10,3 juta/bulan menjadi USD8,1 juta/bulan. Selama 2022, Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan USD22,64 juta atau turun 48,23% dari periode yang sama tahun lalu setelah disajikan kembali yakni sebesar USD43,74 juta hal ini terjadi karena meningkatnya beban keuangan dan beban pajak tangguhan serta adanya beban non operasi lainnya di tahun 2022. Sampai akhir 2022, PT KE mencatatkan rugi Periode Berjalan sebesar USD11,86 juta lebih tinggi dari sebelumnya rugi

sebesar USD8,44 juta. Penurunan kinerja pada PT KE sepanjang tahun ini disebabkan oleh pengakuan biaya proyek lebih awal walaupun secara pendapatan belum sepenuhnya terealisasi sesuai dengan PSAK 72 yang menyebabkan rugi bruto. Dari Analisa tersebut artinya perusahaan melakukan *earnig manipulation* no. 7 yaitu pencatatan beban fiktif yang belum sepenuhnya jalan untuk meningkatkan sistem pelaporan.

1. Penelitian yang dilakukan (Yanto, 2021) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen laba, intensitas modal, leverage, dan komisaris independen memengaruhi kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam indeks LQ45. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun, dari 2014 hingga 2017. Populasi penelitian terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2017. Metode pengambilan sampel purposive digunakan dalam teknik pengambilan sampel. Diperoleh 13 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data sekunder yang digunakan berasal dari situs Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi data panel digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba memengaruhi kualitas laba secara signifikan, leverage memengaruhi kualitas laba secara signifikan, intensitas modal, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh.
2. (Medyawati & Dayanti, 2017) Studi ini menyelidiki bagaimana asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan kekuatan laba (EP) mempengaruhi manajemen laba. Analisis regresi data panel digunakan dalam penelitian ini. Model Jones digunakan untuk menghitung manajemen laba yang diproksi dengan discretionary accruals. Asimetri informasi diproksi dengan spread bid-ask relatif. Jumlah aset perusahaan digunakan untuk menentukan ukurannya, dan kekuatan keuntungan diwakili dengan net profit margin (NPM). Perusahaan dalam industri properti dan real estate digunakan sebagai subjek penelitian dari tahun 2010 hingga 2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran bisnis mempengaruhi manajemen
3. (Dini, 2015) Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana manajemen gaji berdampak terhadap kinerja saham dalam jangka panjang, dengan reputasi penerbit sebagai moderasi atas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melibatkan 50 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 hingga 2012. Metode sampling yang digunakan purposive sampling berdasarkan persyaratan berikut: (1) organisasi yang tidak finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 hingga 2012 (2) Setiap periode pengamatan, perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan. diambil dari Directory of Indonesian

Capital Markets (ICMD), idx.co.id, dan beberapa situs web keuangan tambahan. Analisis regresi digunakan. linear berganda dan uji hipotesis dengan koefisien diukur dengan t-statistik regresi parsial dan statistik F untuk mengevaluasi dampak dengan tingkat tingkat signifikansi 5% sebelum tes.

Wibawa (2019) dan Wibisana (2014) melakukan penelitian tentang bagaimana kinerja perusahaan publik di Indonesia dipengaruhi oleh manajemen keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kumpulan data Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2018. Studi ini menemukan bahwa strategi manajemen yang tidak efektif memengaruhi manajemen keuangan. Selain itu, Wibisana (2014) menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas mempengaruhi kinerja perusahaan publik. Ninovanty & Sintya (2022) menyelidiki kinerja lingkungan, akuntansi, dan risiko keuangan, dan menemukan bahwa hal-hal ini berdampak pada laba investasi perusahaan publik di Indonesia.

KESIMPULAN

Earnings manipulation shenanigans ke 1 terkait pencatatan pendapatan sebelum menyelesaikan kewajiban material kontrak. Cash flow shenanigans ke 1 terkait pergeseran arus kas masuk bagian pendanaan ke bagian operasional. Cash flow shenanigans ke 3 terkait persediaan terhadap arus kas operasional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor, manajemen, dan peneliti selanjutnya dalam mendeteksi manipulasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. (2023). Pengujian Laporan Keuangan Perpajakan Menggunakan Laporan Arus Kas, Kejahatan Keuangan Teridentifikasi, Teori Beneish, Dan Teori Hexagon. *Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Asosiasi Profesi Widyaaiswara Indonesia*.
- Benish, M. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Economics, Business*.
- Budiandru, B., Zakkindri, Z., Nur, B., & Yeni. (2022). ETECTING FRAUD FAINANCIAL STATEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES INDONESIA. *Jemasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i2.544>
- Christian, N. (2021). ANALISIS KASUS PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD.TBK DENGAN SHENANIGANS KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi*, 5(2), 609–620. <https://doi.org/DOI:10.31955/mea.vol5.iss2.pp609-620>

- Christian, N., Fedelia, J., Te, J., & Vellin, M. (2023). ANALISIS KASUS PT HANSON INTERNATIONAL TBK DENGAN TEKNIK CASH FLOW FINANCIAL SHENANIGAN. *Jurnal Multilingual*, 3(3).
<https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26499/multilingual.v3i3.429>
- Christian, N., Friendly, Crisitiano, A., Lim, A., & Maska, U. S. (2021). PERKEMBANGAN AKUNTANSI SINGAPURA SERTA ANALISIS FINANCIAL SHENANIGANS PADABLUMONT GROUP LTD. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1).
<https://doi.org/http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Christian, N., Kelly, Venessa, J., & Stefy. (2023). Analisis Arus Kas Shenanigans Pada PT Timah Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3).
- Christian, N., Pina, P., & Silvina, V. (2023). Detection of Cash Flow Shenanigans in The Financial Reports of PT Waskita Karya Tbk. *International Journal of Social Science Education Communication and Economic*.
- Christian, N., Vinelia, F., Juwenni, J., & Tay, M. L. (2023). Analysis of Cash Flow Shenanigans on PT. Pertamina (Persero) Tbk. *International Journal of Social Science Education Communication and Economics*, 2(2).
- Christian, N., Yenanda, K., Karen, & Evelyn, V. (2023). Analysis of Cash Flow Shenanigans at PT Cakra Mineral Tbk. *International Journal of Social Science Education Communication and Economic*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.134>
- Christian, N., Yukie, H., Sitorus, R., & Angelina, V. (2022). PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN EARNINGS MANIPULATION FINANCIAL SHENANIGANS : STUDI KASUS PT ENVY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1).
- Christians, N., Jessica, & Rionaldo, L. (2021). PENDETEKSIAN FINANCIAL SHENANIGANS PADA LAPORAN KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK. *JURNAL MANEKSI*, 10(1).
- CNBC. (2022). *Cerita Lengkap Korupsi KRAS, Hingga Fazwar Bujang Tersangka*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220719080506-17-356607/cerita-lengkap-korupsi-kras-hingga-fazwar-bujang-tersangka/5>
- Dini, R. A. K. (2015). *ANALISIS EARNING MANAGEMENT TERHADAP KINERJA SAHAM JANGKA PANJANG DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI MODERASI*.
- Gulo, W., & Setyawati, D. M. (2023). Analisis Earnings Manipulation Shenanigans pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia TBK Periode 2017-2021. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(5).

- Hu, Y. Y. (2012). Financial Shenanigans. *Pasific Accounting Review*, 24(2).
- Huda, K. (2022). ANALISIS KINERJA WAKTU DAN BIAYA DENGAN EARNED VALUE METHOD PADA PROYEK LANJUTAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH IBNU KARIM. *Jurnal Totem : Architecture, Environment, Region and Local Wisdom*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31293/ttm.v3i2.6627>
- Kurniawaty, A. D. (2021). ANALISA FRAUD DIAMOND DALAM PENDETEKSIAN TINDAKAN FINANCIAL SHENANIGANS. *MODUS*. <https://doi.org/DOI:10.24002/modus.v33i2.4658>
- Malik, A., Christian, N., Freanggo, N. N., & Sumardi. (2021). ANALISIS FINANCIAL SHENANIGANS PADA PT TIMAH INDONESIA TBK. *Business*. <https://doi.org/DOI:10.35308/AKBIS.V5I2.3607>
- Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA: ANALISIS DATA PANEL*.
- Ningsih, S. (2017). EARNING MANAGEMENT MELALUI AKTIVITAS RIIL DAN AKRUAL. *Busniess*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/JAP.V16I01.22>
- Novianty, N., & Sintya, H. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LABA AKUNTANSI DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Akuntansi*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.103>
- Nurlaily, N., & Suwaidi, R. A. (2022). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS PADA PROFITABILITAS SERTA RASIO AKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Business*.
<https://doi.org/DOI:10.31955/mea.v6i3.2401>
- Nyakarimi, S. (2022). Probable Earning Manipulation and Fraud In Banking Sektor Empirical Study from East Africa. *Journal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*.
- Partati, P., & Almatina, Y. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 121–134.
<https://doi.org/DOI:10.34208/ejatsm.v2i3.1607>
- Pricylia, D. A., & Budiantara, M. (2023). Pendeteksian Fraud Dalam Laporan Keuangan dengan Cash Flow Shenanigans pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba*, 6(3), 1835–1846. <https://doi.org/DOI:10.47467/reslaj.v6i3.5485>

- Putri, S. D. A. (2016). *MOTIF KECURANGAN, ADANYA KESEMPATAN DAN MANIPULASI LABA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jai.4.2.133-141>
- Rahel Narda Chaterine, D. M. (2022). *Kasus Korupsi Pembangunan Pabrik BFC PT Krakatau Steel Diduga Rugikan Negara Rp 6,9 Triliun*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/19/11300731/kasus-korupsi-pembangunan-pabrik-bfc-pt-krakatau-steel-diduga-rugikan-negara>
- Reskino, R., & Kurniasih, S. (2023). PERAN AUDITOR TERHADAP PRAKTIK EARNINGS MANIPULATION DI KALANGAN PERUSAHAAN LQ45. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1).
- Sakti, E., Tarjo, T., & Rizkiyadi, M. (2020). Detection of Fraud Indications in Finanvial Statement Using Financial Shenanigans. *Asia Pasific Journal*.
- Schilit, H. M., Perler, J., & Engelhart, Y. (2018). *Financial Shenanigans How to Detech Accounting Gimmicks and Fraud in Fianancial Report*.
- Schilits, H. M. (1993). Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks and Fraud in Financial Reports. In *Bisnis*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, Christian, N., & Harini, N. (2021). *ANALISIS FINANCIAL SHENANIGANS PADA PERUSAHAAN PEMBANGKIT LISTRIK DI LAOS*. <https://doi.org/DOI:10.21831/JPAI.V19I1.40823>
- Susanti, S. (2020). *Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Dewan Direksi dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*.
- Tahmina, A., & Naima, J. (2016). Detection and Analysis of Probable Earnings Manipulation by Firms in a Developing Country. *Asia Journal of Bussines and Accounting*.
- Tarjo, T., Prasetyono, Sakti, E., & Pujiono. (2023). PREDICTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT USING CASH FLOW SHENANIGANS. *Business: Theory and Practice*, 24(3), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.3846/btp.2023.15283>
- Tarjo, T., Prastyono, P., & Safkaur, O. (2023). Prediction Fraudulent Financial Statement Usin Cash Flow Shenanigans. *Business, Economics, Computer Science*.
- Toeweh, B. H. (2023). *Literature Review : Akuntansi Forensik Untuk Deteksi Korupsi (Forensic Accounting for Corruption Detection : A Literature Review)*. 2(2), 135–146.
- Trisnadi, A. W., Lestari, E. P., & Diki. (2024). Analysis of Predictive Ability of Earnings and Cash Flow on Future Cash Flows Listed Banking in Indonesia Stock Exchange During Period 2009 – 2021. *International Journal of Economic, Management, Business, and Social Science*, 4(1).

- <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.59889/ijembis.v4i1.287>
- Utama, I. G. P. O. S., Ramantha, I. W., & Badera, I. D. N. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PREDIKTOR FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 7(1).
<https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i01.p09>
- Wibawa, ermawan A. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA REAL EARNING MANAGEMENT: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5821>
- Wibisana, I. D. (2014). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ARAHMANAJEMEN LABA(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013)*.
- Yanto, S. (2021). *PERANAN EARNING MANAGEMENT, INTENSITAS MODAL, LEVERAGE, DAN GCG TERHADAP KUALITAS LABA*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31000/COMPETITIVE.V5I1.3085>
- Zellatifanny, C. M. (2018). Tipe penelitian deskriptif dalam ilmu komunikasi. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2).
- Zhang, X., Bartol, K. M., Smith, K. G., & Pfarr, M. D. (2008). Ceos On The Edge:Earning Manipulation and Stock Based Incentive Misalignment. *Academy of Management Journal/~ The æAcademy of Management Journal*.